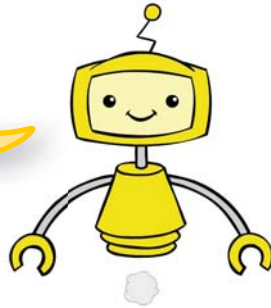


Whodunnit?

Peter, I can't believe that you are taking this so seriously? After all, it was only a couple of boxes of chocolate ice cream? The police have already talked to everyone at the iCafe. How about you just leave the police to investigate?



LINKS TO:
 Stage 2, Module 12
 Learning Object 4: How's school?

PRIOR LEARNING:
Stage 2
 Module 11 Work Sheet 4: *I've been to Uluru too*
 Module 11 Work Sheet 5: *Bali daze*



Zak, beneath this exterior is a detective determined to get to the truth. I'm going to find those chocolate ice cream-loving thieves. Now, I think I've got everything; pen, notebook, camera, magnifying glass, torch, tweezers and envelopes. C'mon, it's time to find out who dunnit!

Context is everything (nearly)!

1

As you have seen in previous work sheets in this module, tense in Indonesian is indicated by either tense markers, by time indicators, or by the context of the main action.

Therefore, if no grammatical cues are evident, and the context of the situation is that of an eyewitness account to an event, it is only logical to assume that this eyewitness account is given in the past tense.

2

Exercises

Exercise 1

Peter is stunned to learn that while enjoying the coach's shout at the iCafe a crime has been committed there. He would love to solve the mystery. He decides to use all his detective skills by returning to the scene of the crime to gather evidence, which he hopes will lead him to the culprit.



Aku sekarang berdiri di bagian belakang iCafe. Keadaan di sini sangat sepi. Sekarang jam 5.30 sore — kira-kira sama waktunya dengan ketika kardus-kardus es krim hilang kemarin. Di sini sangat sempit, bau dan agak gelap. Aku membutuhkan senterku. Oh, baru kutahu. Lampu di langit-langit di dekat pintu belakang rusak. Di sebelah kiri pintu ada empat tempat sampah besar yang penuh dengan sampah, lima kardus kosong yang kecil dan sebuah kursi yang rusak. Ada pagar di ketiga sisinya. Pagar itu tingginya 2½ meter dan ada kawat berduri di

(continued on following page)

(continued from previous page)

atasnya. Orang-orang yang berjalan di trotoar tidak dapat melihat ke dalam. Hal yang menarik — pintu gerbang di tengah pagar yang tembus ke trotoar digembok. Sudut kiri itu adalah tempat di mana kedua kardus kosong es krim coklat ditemukan di antara ketiga kardus yang lainnya. Jika aku berdiri di sudut itu aku tidak dapat melihat ke dalam iCafe. Oh, ini kesempatan emas bagi pencuri yang suka es krim coklat.

- 1.1 Peter is wondering how he is going to remember everything he has seen at the back of the iCafe. He decides to open his notebook and draw a quick sketch and add some brief notes.

Help Peter to sketch the crime scene and write some notes about what he saw at the back of the iCafe.

A large rectangular box with a black border, intended for a student to draw a sketch and write notes. The box contains several horizontal lines for writing.

1.2 Read the description of the crime scene again and answer the following questions.

1.2.1 Why does Peter need his torch?

1.2.2 What does Peter mean when he states that this is a golden opportunity for chocolate ice cream-loving thieves?

Use specific information from the text to support your answer.

Exercise 2

After revisiting the back of the shop, Peter decides to find the iCafe owner to ask about yesterday's crime. Help Peter to write, in Indonesian, some possible questions to ask the iCafe owner.

(continued on following page)

Exercise 3

Peter asks two of his hockey team mates who were at the iCafe yesterday afternoon to recount what they witnessed. He knows that many crimes are solved by information provided by eyewitnesses, so he hopes that any details remembered by them may help him solve this case.

3.1 Read each of the eyewitness accounts.

Eyewitness 1

Nina dan saya duduk di sana kemarin. Nina membelakangi pintu yang menuju ke luar sedangkan saya menghadap ke arah pintu. Saya melihat sesuatu melewati saya sangat cepat. Kelihatannya seperti dia terbang. Dia mempunyai kepala kecil berbentuk segi empat dan mata bermanik-manik kecil. Saya pikir dia berpakaian kuning. Setahu saya lengannya kurus tetapi saya kurang yakin apakah dia tinggi atau pendek.

Eyewitness 2

Saya ingat pakaian kuning terang yang dipakainya. Dia sungguh sangat pendek! Dia jauh lebih pendek daripada saya. Dia memiliki tangan-tangan yang kecil dan lengan panjang sekali yang juga kurus. Masing-masing tangannya hanya memiliki dua jari. Kepalanya berbentuk segi empat. Saya tidak melihat matanya. Dia tidak berambut. Saya dengar dia berkata, 'Mmmm ... coklat! Aku suka banget coklat!'

(continued on following page)

(continued from previous page)

Compare the two eyewitness accounts on the previous page. Are they similar or different?

Write your answers in English below.

Eyewitness 1

Eyewitness 2

Similarities in both

3.2 What questions would you like to ask the eyewitnesses? Write your questions in Indonesian.

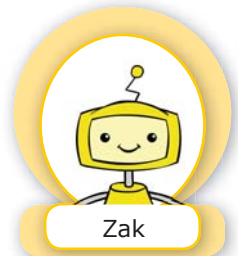
Exercise 4



Zak, aku tahu kamu sedang bersembunyi di suatu tempat. Tolong segera keluar! Kita perlu bicara! Coba aku baca deskripsi dari saksi mata tentang pelaku yang mencuri es krim coklat. Apakah ciri-ciri ini kamu kenal? Lihatlah, ini gambar sidik jari yang ditemukan di kardus-kardus kosong es krim coklat itu! Tunjukkan tanganmu! Persis seperti yang aku duga. Oh Zak, apa yang telah kamu lakukan?



Peter, tolong jangan marah padaku! Beri aku kesempatan untuk menjelaskannya!



(continued on following page)

